

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada Juni 2024 sampai dengan Januari 2025. Terhitung sejak Juni dengan penentuan tema penelitian dan penentuan judul penelitian. Persiapan proposal penelitian selesai pada bulan Agustus. Penyebaran kuesioner penelitian, pengolahan data, pengujian hipotesis, dan penyelesaian laporan berlangsung dari bulan Juli hingga Januari. Sehingga, penelitian ini diselesaikan dalam waktu delapan bulan, dari Juni 2024 hingga Januari 2025. Tabel berikut ini menampilkan jadwal penelitian:

Tabel 3. 1 Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari
1	Pengajuan Judul								
2	Persetujuan Judul								
3	Pengerjaan Proposal								
4	Bimbingan Proposal								
5	Seminar Proposal								
6	Penyusunan Skripsi								
7	Bimbingan Skripsi								
8	Sidang Skripsi								

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

3.1.2 Tempat Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian berfungsi sebagai sumber data dan dianggap sebagai populasi yang dapat digunakan sebagai sampel. Penentuan lokasi penelitian ini sangat penting karena mempengaruhi data yang akan dicari oleh peneliti sesuai dengan penekanan yang ditentukan. Fokus penelitian ini yaitu generasi Z di wilayah Bogor

karena populasinya yang cukup besar. Karena tidak memungkinkan untuk memberikan survei secara langsung di banyak tempat, penelitian ini dilakukan melalui Google Forms untuk menghemat waktu.

3.2 Desain Penelitian

Metodologi yang diaplikasikan ialah penelitian kuantitatif, yang mengimplementasikan data kuantitatif-yakni data berupa angka yang bisa dikuantifikasikan melalui analisis statistik dan digunakan sebagai standar penelitian-untuk menyelidiki hubungan antar variabel. Menurut Creswell dalam (Abdullah, et al., 2022) Penelitian kuantitatif adalah investigasi terhadap suatu masalah sosial yang mengevaluasi suatu teori dengan mengukur variabel secara numerik dan menganalisisnya menggunakan teknik statistik untuk melihat apakah prediksi teori tersebut tepat. Penelitian kuantitatif melibatkan analisis data numerik untuk mendapatkan pemahaman tentang suatu topik (Abdullah, et al., 2022).

Studi ini mengadopsi metode survei melalui teknik akumulasi data yang berfokus pada distribusi kuesioner daring melalui platform Google Form. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada relevansinya dengan tujuan penelitian, yakni memperoleh data empiris secara langsung dari responden guna menganalisis keterkaitan antara Pelatihan Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan dalam konteks Angkatan Kerja Generasi Z. Studi ini bertumpu pada data primer, yang dihimpun secara langsung dari partisipan melalui jawaban atas kuesioner yang telah dirancang secara sistematis dan terstruktur.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

(Sugiyono, 2013) menjelaskan populasi ialah suatu generalisasi yang mencakup sekumpulan individu, objek, atau entitas lain yang memiliki karakteristik tertentu serta menjadi pusat perhatian dalam penelitian guna memperoleh kesimpulan yang relevan. Dengan demikian, populasi dalam suatu penelitian tidak hanya merujuk pada jumlah individu atau objek yang dikaji, tetapi juga meliputi keseluruhan atribut serta karakteristik yang melekat pada subjek penelitian. Pada studi ini, populasi yang dijadikan fokus utama ialah tenaga kerja Generasi Z yang berdomisili di Kota Bogor.

3.3.2 Sampel

Sampel ialah elemen daripada populasi yang dipilih secara selektif untuk merepresentasikan karakteristik keseluruhan kelompok (Sugiyono, 2013). Dalam ranah penelitian, pengambilan sampel dilakukan sebagai solusi atas keterbatasan sumber daya yang menghambat pencakupan seluruh anggota populasi. Oleh karena itu, riset ini mengadopsi teknik pengambilan sampel non-probabilitas, yakni suatu metode di mana setiap individu dalam populasi tidak memiliki probabilitas yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah *purposive sampling*, yakni metode pemilihan sampel berlandaskan kriteria tertentu yang sudah diterapkan oleh penulis guna memastikan kesesuaian responden

dengan tujuan penelitian. (Sugiyono, 2015). Kriteria yang diterapkan guna penetapan sampel pada studi ini ialah:

1. Lulusan dari SMA/K dan Perguruan Tinggi/Swasta (D3/D4/S1).
2. Memiliki pengalaman bekerja minimal 6 bulan.
3. Memiliki rentang tahun kelahiran 1997 – 2012.
4. Berdomisili di Kota Bogor.

Dalam penelitian ini, penentuan ukuran sampel merujuk pada rekomendasi dari Hair et al. (2019), yang menyatakan bahwa jumlah sampel pada analisis sebaiknya minimal 100 atau lebih. Mengingat populasi pada studi ini tak bisa ditentukan dengan pasti, maka perhitungan sampel menggunakan rumus yang disarankan oleh Hair et al., yaitu 5 hingga 10 kali jumlah item pernyataan yang akan dievaluasi. Dengan jumlah item pernyataan sebanyak 27 dan faktor pengali 6, diperoleh ukuran sampel sebesar 162 responden ($27 \times 6 = 162$). Responden riset ini ialah karyawan Generasi Z yang berdomisili di Bogor. Pemilihan ini didasarkan pada relevansi mereka dengan topik penelitian serta keyakinan bahwa mereka dapat memberikan informasi yang akurat mengenai kondisi yang diteliti. Selain itu, keterbatasan akses peneliti terhadap individu di luar wilayah Bogor juga menjadi pertimbangan dalam menentukan lokasi sampel.

3.4 Pengembangan Instrumen

Riset ini mencakup 3 variabel yakni pelatihan kerja (X1), pengalaman kerja (X3), serta kinerja karyawan (Y). Berdasarkan penelitian terdahulu,

keempat faktor tersebut akan dikembangkan menjadi berbagai macam dimensi dan indikator. Penyusunan instrumen berdasarkan faktor-faktor yang telah ditentukan dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1 Kinerja Karyawan (Y)

1. Definisi konseptual

Kinerja karyawan dapat dipahami sebagai suatu proses yang tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian hasil akhir, tetapi juga melibatkan cara individu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

2. Definisi operasional

Variabel kinerja karyawan diukur berdasarkan enam indikator (Kasmir, 2016): kualitas, kuantitas (jumlah), waktu (periode), penekanan biaya, pengawasan, dan hubungan antar karyawan.

3. Kisi-kisi instrumen

Variabel kinerja karyawan dinilai dengan menggunakan kisi-kisi instrumen variabel, serta penjelasan mengenai item-item yang disertakan berikut pengujian validitas dan reliabilitasnya. Tabel di bawah ini menampilkan kisi-kisi instrumen kinerja karyawan:

Tabel 3. 2 Instrumen Variabel Kinerja Karyawan

No	Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Skala
			+	-	
1	Kinerja Karyawan (Y) (Kasmir, 2016)	Kualitas kerja	1, 2		Likert
2		Kuantitas kerja	3, 4		Likert
3		Waktu	5,	6	Likert
4		Penekanan biaya	7,	8	Likert
5		Pengawasan	9, 10		Likert
6		Hubungan antar karyawan	11	12	Likert
		Jumlah	12		

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

3.4.2 Pelatihan Kerja (X1)

1. Definisi konseptual

Pelatihan adalah suatu proses yang disusun secara sistematis dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kompetensi, serta perilaku karyawan melalui pembelajaran yang terarah dan terstruktur.

2. Definisi operasional

Variabel pelatihan kerja diukur berdasarkan empat indikator (Mangkunegara, 2013): instruktur/pelatih, peserta, materi/pembelajaran dan metode tujuan.

3. Kisi-kisi instrumen

Variabel pelatihan kerja dinilai dengan menggunakan kisi-kisi instrumen variabel, serta penjelasan mengenai item-item yang disertakan berikut pengujian validitas dan reliabilitasnya. Tabel di bawah ini menunjukkan kisi-kisi instrumen Pelatihan Kerja:

Tabel 3. 3 Instrumen Variabel Pelatihan Kerja

No	Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Skala
			+	-	
1	Pelatihan Kerja (X1)	Instruktur/pelatih	13,	14	Likert
2		Peserta	15, 16		Likert
3	(Mangkunegara, 2013)	Materi/pembelajaran	17,	18	Likert
4		Metode pembelajaran	19,	20	Likert
Jumlah			8		

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

3.4.3 Pengalaman Kerja (X2)

1. Definisi konseptual

Pengalaman kerja adalah keterampilan dan kemampuan yang diperoleh seseorang melalui masa kerja, interaksi dengan berbagai situasi, dan tantangan di lingkungan kerja.

2. Definisi operasional

Variabel pengalaman kerja diukur berdasarkan tiga indikator menurut (Handoko, 2014) diantaranya masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan serta yang terakhir penguasaan pekerjaan dan peralatan.

3. Kisi-kisi instrumen

Variabel pengalaman kerja dinilai dengan menggunakan kisi-kisi instrumen variabel, serta penjelasan mengenai item-item yang disertakan berikut pengujian validitas dan reliabilitasnya. Tabel di bawah ini menunjukkan kisi-kisi instrumen pengalaman kerja:

Tabel 3. 4 Instrumen Variabel Pengalaman Kerja

No	Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Skala
			+	-	
1	Pengalaman Kerja (X2) (Handoko, 2014)	Lama waktu masa kerja	21, 22,	23	Likert
2		Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki	24, 25	26	Likert
3		Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	27, 28,	29	Likert
Jumlah			9		

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner. Proses pengumpulan data ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam upaya memperoleh data yang relevan, peneliti menerapkan berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, diantaranya:

3.5.1 Survei

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil dari proses pengolahan data selama penelitian berlangsung. Proses ini diawali dengan pengumpulan data mentah yang kemudian diolah untuk mendapatkan informasi yang relevan. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh dari karyawan Generasi Z melalui survei. Pengumpulan data primer dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner secara online menggunakan Google Forms.

3.5.2 Skala

Data dalam penelitian ini diukur menggunakan skala Likert. Dalam penerapannya, setiap pernyataan dalam kuesioner diberikan skor dalam rentang 1 hingga 5, dengan kategori penilaian mulai dari "selalu" hingga "tidak pernah.". Jawaban pertanyaan yang diajukan, yaitu:

Tabel 3. 4 Skor Skala Likert Type

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Hampir Tidak Pernah	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

3.6 Teknik Analisis Data

Berbagai teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini untuk mengolah data yang telah diperoleh, antara lain:

3.6.1 Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah kuesioner yang digunakan untuk penelitian uji validitas ini valid atau tidak dengan menggunakan bantuan SPSS 25. Jika nilai r hitung > r tabel maka instrumen penelitian dinyatakan valid begitupun sebaliknya. Adapun rumus uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji reliabilitas menilai variabel berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang disajikan. Cronbach's alpha (α) digunakan untuk menentukan reliabilitas setiap variabel dalam kuesioner. Jika koefisien Cronbach's Alpha < 0,60, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel, sehingga pertanyaan dalam penelitian kurang

konsisten dalam mengukur variabel yang dimaksud dan begitupun sebaliknya. Adapun rumus uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas yang dicari
 n = Jumlah item pertanyaan yang di uji
 $\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_t^2 = Varians total

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Masing-masing uji tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah dalam model regresi linier, variabel dependen dan independen berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Normalitas residual dapat diuji secara statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk memastikan distribusi residual dalam model regresi. Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 dengan $\alpha = 5\%$, maka distribusi data dianggap tidak normal dan H_a diterima begitupun sebaliknya. Uji (K-S) dilakukan dengan menetapkan hipotesa berikut:

H_o : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi keterkaitan antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018). Indikator utama dalam uji ini adalah nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika *tolerance* mendekati 0 atau VIF melebihi 10, maka terdapat indikasi multikolinieritas begitupun sebaliknya. Perumusan hipotesa untuk uji multikolinieritas adalah:

H_0 : Tidak terjadi multikolinieritas

H_a : Terjadi multikolinieritas

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah varians residual dalam model regresi bersifat konstan atau bervariasi antar pengamatan. Model regresi yang ideal tidak mengalami heteroskedastisitas, yang berarti varians residualnya tetap. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED (Ghozali, 2018).

3.6.4 Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menerapkan analisis regresi linier berganda untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik ini memungkinkan analisis kuantitatif yang lebih mendalam dalam mengidentifikasi keterkaitan antar variabel.

Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dengan keterangan:

Y	= Kinerja Karyawan
α	= Nilai Konstanta
β_1	= Koefisien regresi Pelatihan Kerja
β_2	= Koefisien regresi Pengalaman Kerja
X1	= Pelatihan Kerja
X2	= Pengalaman Kerja
e	= Standar Error

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Regresi Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2018) pengujian ini bertujuan untuk menilai kontribusi individual dari setiap variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel depende. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$), yang berarti keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada probabilitas kesalahan sebesar 5%. Jika nilai t dengan probabilitas sig-2 tailed < taraf signifikansi (α) sebesar 0,05, maka H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y

begitupun sebaliknya. Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{r^2}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dikonsultasikan dengan tabel

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

3.6.5.2 Uji Simultan F (Uji F)

Uji F digunakan untuk menilai signifikansi simultan variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi (Ghozali, 2018). Dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika H_a diterima atau H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai probabilitas < signifikan level sebesar 0,05 begitupun sebaliknya. Adapun rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independen

3.6.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji (R^2) menilai sejauh mana model regresi menjelaskan varians variabel dependen. Nilainya berkisar antara 0 hingga 1, di mana 0 menunjukkan tidak adanya hubungan, sedangkan 1 menandakan korelasi sempurna. Karena penambahan variabel independen cenderung meningkatkan R^2 , digunakan Adjusted R^2 untuk koreksi, mempertimbangkan jumlah variabel dalam model. Adjusted R^2 dapat meningkat atau menurun tergantung pada relevansi variabel tambahan dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen. Adapun rumus uji R^2 adalah sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

R = R square

100 = Persentase Kontribusi